ANALISIS KREATIVITAS ANAK MELALUI PERMAINAN LEGO PADA ANAKKELOMPOK B5 DI TK POTEUMEUREUHOM BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

VERA AGUSTINA
1811070094

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021/2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	: Vera Agustina
NIM	: 1811070094
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Analisis Kreativitas Anak Melalui Permainan Lego Pada Anak Kelompok B5 Di TK Poteumeureuhom Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 28 juli 2022

Pembimbing I

(Fitriah Hayati, M.Ed)
NIDN. 0128038801

Pembimbing II

(Fitriani, M.Pd)
NIDN. 1325019301

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

(Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd)
NIDN. 1306108501

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACK ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 LatarBelakang 1
1.2 Fokus Penelitian 6
1.3 Rumusan Masalah 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 6
1.6 Definisi Operasional 7

BAB II LANDASAN TEORI **8**
2.1 Konsep Anak Usia Dini 8
2.2 Perkembangan Anak Usia Dini 11
2.3 Kreativitas Anak Usia Dini 14
2.4 Permainan Lego 23
2.5 Kajian Penelitian Yang Relevan 28
2.6 Kerangka Berfikir 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **33**
3.1 Desain penelitian 33
3.2 Latar Penelitian 34
3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian 34
3.4 Teknik Pengumpulan Data 35
3.5 Keabsahan Data 39
3.6 Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **43**
4. 1 Hasil Penelitian 43
4.2 Pembahasan 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **62**
3.4 Teknik Pengumpulan Data 62
3.5 Keabsahan Data 63
DAFTAR PUSTAKA **64**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental akan kehidupan selanjutnya. Oleh sebab itu perlunya suatu upaya guna untuk meningkatan kecerdasan sejak dini bahkan semenjak di kandungan. Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun pada masa ini anak merupakan masa keemasan (The Golden Age). Menurut Aisyahsiti (2013:1-3) anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang mana pada hakikatnya anak usia dini merupakan seorang individu yang unik ia memiliki pertumbuhan dan perkembangan dalam upaya mengembangkan aspek fisik motorik, kognitif, sosio-emosional, seni, bahasa dan komunikasi yang khusus dan sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh seorang anak. Pada usia inilah aspek perkembangan anak mulai berkembang dan juga pada usia ini anak masih rentan terhadap rangsangan dari luar. Karena itu jika sejak dini anak dibekali dengan Pendidikan dan nilai-nilai yang baik maka kelak anak mampu mengenali potensi-potensi yang ada dalam dirinya sehingga mereka dapat mengembangkan potensi tersebut.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan juga suatu pemberian kegiatan pembelajaran yang guna untuk menghasilkan kemampuan dan juga keterampilan anak. Adapun tujuan dari pendidikan itu yaitu untuk mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi seorang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi manusia yang demokratis serta memiliki rasa tanggung jawab. Yang memiliki tujuan untuk membentuk anak yang berkualitas, anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga anak memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan sebuah pendidikan yang penting sebagai suatu wadah untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya namun juga menyesuaikan kebutuhan bermain pada anak (Trianto, 2010: 24).

Menurut Anita Yus (2011:9) Pada masa anak-anak hendaklah diberi rangsangan yang yang baik dan tepat karena pada saat masa itu anak memiliki kapasitas 80% dalam perkembangan yang dicapai pada masa usia dini sedangkan selebihnya 20% setelah masa *Golden Age*.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak bertujuan membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai macam potenti anak baik psikis maupun fisik yang dapat mengoptimalkan aspek perkembangan seperti moral dan nilai agama, sosial emosional, kognitif, Bahasa, dan juga fisik motorik. Terutama sekali dalam hal pertumbuhan dan perkembangan kreativitas anak, perkembangan kreativitas ini sendiri sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada aspek lainnya. Selain Pendidikan di TK Orang tua dan guru juga memiliki tanggung

jawab terhadap potensi anak hendaklah memberikan stimulasi yang sesuai dengan tumbuh dan kembangnya anak usia dini. Tumbuh kembang anak usia dini sangat bergantung oleh stimulus yang diberikan oleh orang tua atau guru.

Kreativitas adalah suatu bagian dari bentuk pengembangan kecerdasan seseorang. Supriadi (dalam Kurniati & Rachmawati, 2010:13) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu hal yang baru, baik gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan yang telah ada dia juga menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi dapat mengimplementasikan terjadinya penambahan dalam kemampuan berfikir. Kreativitas merupakan salah satu bagian dari bentuk pengembangan kecerdasan seseorang. Kreativitas memiliki berbagai macam bentuk aplikasi praktis. Mulai dari kreativitas intelektual, kreativitas imajinatif, reativitas motorik dan kreativitas instingtul atau kreativitas alamiah kreativitas itu sendiri dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan membentuk atau juga menciptakan sesuatu yang baru dan juga berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Salah satu kegiatan yang dapat dikembangkan di lembanga pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kreativitas yaitu dengan cara bermain.

Bermain adalah sebuah teknik pembelajaran anak usia dini. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh anak usia dini dilakukan dengan cara bermain. Bermain bagi anak usia dini memiliki banyak manfaat, dimana anak akan merasa bahagia ketika beraktivitas, namun juga dapat membantu anak usia dini dalam mencapai perkembangannya secara maksimal. Anak usia dini menyukai aktivitas bermain, dimana mereka melakukannya dengan senang. Bermain merupakan

kegiatan yang serius tetapi mengasikkan, bermain juga aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak bukan untuk hadiah atau pujian (Trinova, 2012). Bermain juga berkaitan dengan adanya sebuah permainan. Permainan merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk bermain, baik itu sebuah barang atau sesuatu yang pada umumnya digunakan untuk hiburan ataupun kesenangan dan juga digunakan sebagai alat pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang inovatif untuk peningkatan kreativitas anak salah satunya seperti permainan lego yang terdapat di lembaga pendidikan anak usia dini.

Menurut Utami dkk (dalam Syafrina dan Adiningsih, 2020:20) lego merupakan permainan dari kepingan plastik yang dapat disusun dan dipasangkan menjadi suatu bentuk tertentu. Bermain lego sudah tidak asing lagi dan dimainkan oleh banyak anak di indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya toko mainan yang menjual mainan lego.

Selain itu lego termasuk dalam kategori permainan kontruktif , terjadi ketika anak-anak melibatkan diri dalam suatu kreasi atau kontruksi suatu produk a tau masalah ciptaan sendiri. Bermain lego dapat meningkatkan pola pikir dan kreativitas anak dengan metode bermain sambil belajar (Ningtyas, 2014:17).

Berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan pada anak kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh pada saat asistensi mengajar dari bulan September hingga Desember 2021, ditemukan permasalahan bahwa kreativitas anak belum berkembangdilihat dari proses belajar anak yang belum memiliki ciri-ciri kreativitas seperti belum dapat terbuka terhadap bermacam pengalaman baru, belum berani bebas dalam menyatakan pendapat, belum

mempunyai rasa ingin tahu yang besar, belum memiliki minat yang sangat luas dan berbagai macam ciri kreativitas lainnya. Hal ini dikarenakan guru belum mampu mengembangkan kreativitas anak melalui bermacam permainan yang telah ada disekolah.

Maka dari itu peneliti harus memberikan sistem pembelajaran yang mengembangkan kreativitas anak. dengan menggunakan sistem pembelajaran yang menarik namun juga menggembangan aspek perkembangan bagi anak. Oleh karena itu penelitiingin menganalisis kreativitas anak yang masih rendah yaitu dengan menggunakan alat media permainan yang menarik untuk anak mainkan. Salah satu permainan yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak adalah permainan edukatif lego.

Dengan pengunaan alat permainan lego ini dapat menggembangakan sistem pembelajaran yang melibatkan anak itu sendiri, sistem belajar sambil bermain dengan menggunakan permainan ini. permainan lego adalah permainan balok bongkar pasang yang terbuat dari plastik berbentuk persegi panjang dan bergerigi, sehingga dapat disatukan yang dapat dibangun menjadi bermacam bagai bentuk misalnya berbentuk rumah, robot, mobil, pesawat, gedung dan lain-lain. Dengan mengalami langsung, peserta didik diharapkan lebih semangat belajar, tidak merasa bosan, menyenangkan dan lebih aktif dalam mengembangkan kreativitasnya. Sekarang kurang sekali parah pendidik menggunakan media permaian yang melibatkan anak untuk menggembangngkan kreativitas belajar anak. Maka sebab itu media permainan lego dapat menjadi salah satu alternatif yang mampu mengembangkan kreativitas pada anak usia dini (Fadhillah 2013).

Berdasarkanlatar permasalahan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Kreativitas Anak Melalui Permainan Lego Pada Anak usia 5-6 tahun di TK Poteumeureuhom Banda Aceh"**

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini dibatasi pada masalah Analisis Kreativitas Anak Melalui Permainan Lego Pada Anak Kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat Kreativitas Anak Melalui Permainan Lego Pada Anak Kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Kreativitas Anak Melalui Permainan Lego Pada Anak Kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh.

1.5. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu jalan altenatif dan referensi untuk melihat kreativitas anak melaluipermainan lego.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, membantu guru menemukan strategi mengajar yang tepat, dengan suasana kelas yang tidak pasif karena adanya alat permainan

edukatif lego. Dan juga sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan informasi mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan permainan lego.

b. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kreativitas anak dan kinerja pendidik dalam sebuah proses belajar sambil bermain sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas Pendidikan dan dapat menyelesaikan masalah pembelajaran yang telah terjadi di lingkungan sekolah.

c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi masa sekarang dan masa yang akan datang dalam merencanakan proses bermain untuk mengembangkan kreativitas anak.

1.6 Definisi Operasional

1. Anak Usia Dini adalah individu yang memiliki usia 0-6 tahun dalam undang-undang nomer 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional.

2. Kreativitas adalah aktivitas imajinatif yang berasal dari hasil suatu fikiran yang berdaya untuk menghasilkan sebuah produk dan atau menyelesaikan suatu buah persoalan yang pada dasarnya baru dan berbeda dengan yang telah ada.

3. Permainan Lego adalah sebuah alat permainan yang terbuat dari plastik yang berupa potongan-potongan kubus atau balok yang memiliki ukuran yang berbeda-beda, yang masing-masing dapat ditancapkan dan juga disusun sesuai dengan daya imajinasi seorang anak.